

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK

PENGARUH KAPABILITAS, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PBF KIMIA FARMA TRADING DAN DISTRIBUTOR CABANG MATARAM NUSA TENGGARA BARAT

Lalu Nova Saza Yusma¹, Asrin²

Universitas Gunung Rinjani

Corresponding author: lnova8512@gmail.com

Kata Kunci

Kapabilitas,
Dukungan Manajemen Puncak,
Program Pelatihan Dan
Pendidikan Pemakai,
Penerapan Sistem Informasi
Akuntansi

Keyword

Capability,
Top Management Support,
User Training and Education
Programs,
Implementation of Accounting
Information Systems

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapabilitas, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai puncak terhadap sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Farma Trading dan Distributor Cabang Mataram Nusa Tenggara Barat. Sampel pada penelitian ini adalah kepala cabang bagian TIK dan karyawan berjumlah 30 pada kimia farma di PBF Kimia Farma Cabang Mataram Nusa Tenggara Barat. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capability, top management support and top user training and education programs on accounting information systems at PBF Kimia Farma Trading and Distributor Mataram Branch, West Nusa Tenggara. The sample in this study was the head of the ICT branch and 30 employees at Kimia Farma at PBF Kimia Farma Mataram Branch, West Nusa Tenggara. The analysis model used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that capability has a positive and significant effect on the implementation of accounting information systems at PBF Kimia Farma, Mataram City. Top management support has a positive and significant effect on the implementation of accounting information systems at PBF Kimia Farma, Mataram City. User training and education programs have a positive and significant effect on the implementation of accounting information systems at PBF Kimia Farma, Mataram City.

Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini semakin berkembang terutama bagi suatu instansi pemerintah daerah, karena adanya teknologi dapat membantu dalam menyediakan berbagai informasi. Dalam memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan baru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Sistem informasi yang menyajikan banyak hal berguna untuk pengambilan keputusan dan mengolah data yang dibutuhkan. Pada instansi pemerintah daerah sistem informasi sangat diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran kinerja karyawan. Perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi pada pedagang besar farmasi (PBF) akan mempengaruhi kinerja PBF dan kinerja individu dalam perusahaan farmasi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemanfaatan teknologi yang baik bagi pengguna sistem informasi benar-benar berguna, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi dan juga mampu mendapatkan informasi untuk membuat laporan perencanaan yang akurat. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada bagaimana sistem beroperasi, kemudahan penggunaan sistem bagi pengguna, dan penggunaan teknologi yang di gunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa jika penilaian pengguna terhadap teknologi memenuhi kemampuan dan persyaratan tugas pengguna, hal itu akan mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut.

Penerapan sistem informasi akuntansi bagi setiap perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan. Pada dasarnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta dapat memberikan keputusan bagi manajemen puncak dan juga mendorong kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk mengamankan harta perusahaan. Suatu hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa penciptaan sistem informasi akuntansi tersebut harus memberikan manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikorbankan. Salah satu tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu untuk meningkatkan program pelatihan dan pendidikan. Semakin baik pelaksanaan pengendalian internal, semakin baik pula pelaksanaan operasi perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi di PBF dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan sebenarnya dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi

akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya akurasi data dan tingkat kepuasan pengguna. Namun dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah Kapabilitas, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan Pendidikan pemakai .

Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh Kapabilitas “Kapabilitas ialah kemampuan mengeksploitasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun di dalam organisasi, serta potensi diri untuk menjalankan aktivitas tertentu ataupun serangkaian aktivitas. Ibarat individu, belum tentu seorang yang memiliki bakat (Amir,2011).

Personal yang diharapkan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi seperti waktu respon sistem dan Tingkat penguasaan teknologi informasi. Apabila orang yang memakai sistem informasi sudah memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut, maka sistem informasi tersebut akan lebih berguna dalam membantu kegiatan. Oleh karena itu setiap karyawan harus mampu menguasai pemakaian sistem berbasis komputer supaya ketika dalam mengolah banyak transaksi ataupun mengambil data dan menyimpan data dalam jumlah besar bisa dilakukan dengan waktu yang singkat dan meminimalisir kesalahan dalam mengelola transaksi dan juga membuat berbagai macam bentuk laporan dengan tepat waktu selain itu juga akan menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan (Yullian, 2011:6).

Penelitian yang dilakukan (Ratna Dewi, 2021) mengemukakan bahwa Kapabilitas Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan jika kapabilitas personal semakin berkembang maka kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar akan berkembang pula. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi dengan sistem yang sudah tersedia maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sistem yang di berikan oleh manajemen puncak maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik dan berkembang pada koperasi simpan pinjam di kabupaten gianyar.

Faktor kedua yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Menurut Anami (2016), manajemen puncak adalah sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem computer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi atau komputerisasi. (Widyasari, 2015) Manajemen puncak (*Top Management*) adalah jenjang manajemen yang paling tinggi. Biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Perencanaan, pengorganisasian, pengembangan dan pengawasan kinerja individu dalam organisasi sangat membutuhkan dukungan manajemen puncak. Manajemen memiliki kewenangan yang paling tinggi dalam pengembangan sistem, sehingga dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan sangat menentukan keberhasilan kinerja individu karyawan suatu perusahaan. Dukungan yang diberikan akan memotivasi individu karyawan untuk menggunakan sistem karena adanya dukungan dan perhatian sumber daya financial dan non finansial seperti tingkat komitmen manajemen dan anggaran yang dialokasikan

Faktor ketiga yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah program pelatihan dan pendidikan pemakai . Menurut (Kariyani, 2006) Pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap SIA yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. Menurut Komara (2005)

menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu cara pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Pelatihan dan pendidikan bertujuan untuk memperbaiki kualitas kerja karyawan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelaksanaan pelatihan juga memungkinkan perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan lebih efektif. Sehingga, pelatihan dapat dilakukan pada semua tingkat organisasi (Dewi, 2014). Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan dan tingkat penerapan hasil pelatihan

Penulis akan melakukan pengembangan pada jenis instansi yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian pada PBF Kimia Farma yang berada di Kota Mataram, yang bergerak dalam bidang obat-obatan. Alasan penulis melakukan penelitian di Kota Mataram karena Kota Mataram merupakan kota besar dan merupakan ibu kota provinsi NTB, yang tentu memiliki banyak PBF Kimia Farma dengan tingkat kualitas pelayanan yang seharusnya lebih baik dari kota lain yang berada di NTB. Agar dapat menyempurnakan penelitian dengan cara yang efektif dan efisien. Peneliti juga melakukan metode pengumpulan data dengan kuesioner agar pengambilan data lebih efisien dan data yang diterima lebih akurat dan konsisten berdasarkan realita yang terjadi di PBF Kimia Farma.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dan menekankan pada fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya yang objektif dan dikaji secara kuantitatif artinya menggunakan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini merupakan asosiatif dengan bentuk hubungan sebab akibat (*causal*). Menurut Sugiyono (2016:37) hubungan (*causal*) adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Populasi dalam penelitian ini adalah direktur utama, direktur SDM, TIK, dan karyawan Pbf Kimia Farma Cabang Mataram. Sampel pada penelitian ini adalah direktur utama, direktur SDM bagian TIK dan karyawan berjumlah 31 setiap toko pada kimia farma di PBF Kimia Farma Cabang Mataram Nusa Tenggara Barat. Metode analisis data adalah cara yang akan digunakan untuk mengelola data yang diperoleh agar dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang dapat dibuktikan secara empiris. Seluruh data yang diperoleh diolah menggunakan *software* SPSS melalui kuesioner yang telah dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. Awalnya, perusahaan ini bernama N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co (Jakarta), N.V. Pharmaceutische Handel Svereneging J. Van Gorkom & Co. (Jakarta), N.V. Bandungsche Kinine Fabriek (Bandung) dan N.V. Jodium Onderneming Watoedakon (Mojokerto). Pada tahun 1958, berdasarkan keputusan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia melebur sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Farmasi Negara (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

Kemudian pada 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Penelitian ini meregresikan variabel independen yaitu kapabilitas, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap variabel dependen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang menghasilkan koefisien regresi dan menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dan dependen.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
Model				Beta
1	(Constant)	10.878	5.400	
	Kapabilitas	.306	.296	.062
	Dukungan manajemen puncak	.333	.334	-.174
	Program pelatihan dan pendidikan pemakai	.592	.167	.579

a. Dependent Variable: Penerapan sistem informasi akuntansi

$$Y = 10,878 + 0,306X_1 + 0,333X_2 + 0,592X_3$$

Jika diasumsikan nilai variabel kapabilitas, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sama dengan nol, maka nilai variabel penerapan sistem informasi akuntansi 10,878. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel kapabilitas sebesar 0,306 artinya apabila kapabilitas ditingkatkan satu kesatuan maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,306. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,333 artinya apabila dukungan manajemen puncak ditingkatkan satu kesatuan maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,333. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0,592 artinya apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai mengalami peningkatan satu kesatuan maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,592.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	10.878	5.400	2.015	.054
	Kapabilitas	.306	.296	2.357	.004
	Dukungan manajemen puncak	.333	.334	2.995	.003
	Program pelatihan dan pendidikan pemakai	.592	.167	3.538	.002

a. Dependent Variable: Penerapan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Variabel kapabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,357 lebih besar dari t_{tabel} 2,05 atau nilai sig sebesar 0,02 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram.

Pada teori TAM menjelaskan bahwa semakin pahamnya personal atas manfaat yang diberikan oleh penggunaan SIA maka personal tersebut akan menerima dan menggunakan SIA tersebut. Begitu juga dengan mudahnya penggunaan SIA oleh personal dapat meningkatkan minat personal dalam penggunaannya dan personal dapat menggunakan SIA dengan baik. Personal yang memiliki kemampuan teknik mengenai SIA dapat memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA dan personal dapat lebih mudah dalam penggunaannya. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan menghasilkan informasi yang baik. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Nuholo (2011) mengemukakan bahwa kapabilitas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pitrah mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,995 lebih besar dari t_{tabel} 2,05 atau nilai sig sebesar 0,003 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram. Manajemen puncak pada PBF kimia Farma kota mataram meberikan dukungan dan dorongan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

Pada teori model TAM menjelaskan tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Penerimaan suatu sistem didalam operasional perusahaan, akan lebih mudah diterima jika setiap pihak mendukung pelaksanaannya. Pemerintah yang bertindak sebagai agen berkewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat (pengguna laporan keuangan). Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu poin penting untuk mengoptimalkan kinerja pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi

akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Terdapat beberapa penelitian yang menguji dukungan manajemen puncak diantaranya oleh Ronaldi (2012) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mentari (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan *top management* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,538 lebih besar dari t_{tabel} 2,05 atau nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram. Pelatihan yang diikuti para pegawai PBF dan pendidikan yang didapatkan memberikan dampak pada penerapan sistem informasi akuntansi.

Pada teori TAM menjelaskan bahwa penerimaan sistem teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. Adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan melaksanakan dua kegiatan tersebut maka semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan *output* yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik.

Beberapa penelitian yang menguji pelatihan dan pendidikan sistem informasi diantaranya oleh Anami (2016) dengan hasil yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Utama (2017) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Suatu informasi mempunyai peranan yang penting di dalam suatu organisasi, informasi bisa sangat berguna bagi pihak manajemen selaku pihak intern untuk mengambil suatu kesimpulan. Wing Wahyu (2007 : 1.6) menyatakan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. "Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan caracara yang diorganisasi untuk menyimpan, mngelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada uji simultan nilai f hitung sebesar 14,264 dan nilai f tabel sebesar 2,96 hal ini berarti nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa dewan kapabilitas, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram.

Penelitian Noholo (2011) mengemukakan bahwa kapabilitas pemakai dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pitrah mandiri (BUMD) Kota Gorontalo. Kapabilitas pemakai dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pitrah mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

Kesimpulan

Munculnya penelitian ini sebab sistem informasi akuntansi di PBF Kimia Farma Kota Mataram masih dikatakan cukup baik dan harus ditingkatkan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram.

Daftar Pustaka

- A A Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi. Surabaya: STIE Perbanas.
- Anami, Ulfa Ainatul. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki*. Skripsi. Universitas Jember.
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Davis, Fred. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance If Information Technology*. MIS Quarterly, Vol. 13 Iss. 3, pp.319-340.
- Eko, Widodo. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadriansyah, Muhammad Adib. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hutama, Raka Cakra. 2017. *Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Irawati, Dhiena Fitria. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero)*. Skripsi. Universitas Jember.
- Jogiyanto. 2007. *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiana, I. G. E. P. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol:2 No. 1.
- Medicalclinic.id/pedagang-besar-farmasi/daerah/nusa-tenggara-barat/kimia_farma-trading-dan-distribution-cabang-mataram,-pt.html
- Mentari, Bunga. 2014. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal,*

- dan Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kerta Rajasa Raya. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mukholid, Wildanu. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Konvensional (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, R. Sukirman & Nurhasan, H. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian UNS*. Vol. 2 No. 1. Pp 119-130.
- Riadi, Eko. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Swadaya Graha Gresik. *The Indonesian Accounting Review*. Vol 2. No. 1. Pp 115-130.
- Ronaldi, Hendra. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1. No. 3.
- Steibart, Romney dan Marshall B. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiby & Kuswanto, H. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah (Versi Elektronik). *Jurnal STIE Dharmaputra*.